

**PENGARUH KETANGKASAN RANTAI PASOKAN DAN
FLEKSIBILITAS RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA RANTAI PASOKAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(STUDI PADA EVENT ORGANIZER DI INDONESIA)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

EDMUND KUSUMAWARA

NIM. 12010114130149

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Edmund Kusumawara

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114130149

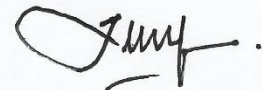
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH KETANGKASAN RANTAI PASOKAN DAN FLEKSIBILITAS RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KINERJA RANTAI PASOKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA EVENT ORGANIZER DI INDONESIA).

Dosen Pembimbing : Dr. Retno Hidayati, MM.

Semarang, 17 September 2018

Dosen Pembimbing



(Dr. Retno Hidayati, MM.)

NIP. 196001061986032002

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

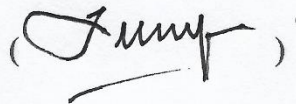
Nama Mahasiswa : Edmund Kusumawara
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114130149
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH KETANGKASAN RANTAI PASOKAN DAN FLEKSIBILITAS RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KINERJA RANTAI PASOKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA EVENT ORGANIZER DI INDONESIA).**

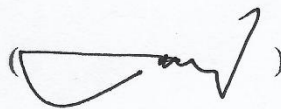
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 September 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Retno Hidayati, MM.

()

2. Drs. Budi Sudaryanto, M. T.

()

3. Dr. Mahfudz, S. E., M. T.

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, Edmund Kusumawara, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang dengan judul : **PENGARUH KETANGKASAN RANTAI PASOKAN DAN FLEKSIBILITAS RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KINERJA RANTAI PASOKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA EVENT ORGANIZER DI INDONESIA)** adalah hasil dari penulisan saya pribadi. Oleh karena itu saya menyatakan bahwa dengan sesungguhnya skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan dari hasil penulisan orang lain, yang di mana saya mengambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat dari hasil pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan batal saya terima

Semarang, 17 September 2018

Yang membuat pernyataan,



Edmund Kusumawara

NIM. 12010114130149

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“If you know the enemy and know yourself, you need not fear the result of a hundred battles. If you know yourself but not the enemy, for every victory gained you will also suffer a defeat. If you know neither the enemy nor yourself, you will succumb in every battle.”

— Sun Tzu, The Art of War

Abstract

The growth of the tourism industry in Indonesia is on the rise, one of which is the growth of event organizers in various regions in Indonesia. However, the event organizer has the problems faced such as market competition, causing decreased income, which then results in not achieving sales targets and reducing the value of the company's assets over time. On the other hand, event organizers are required to be responsive to changes that occur in the market and are able to meet consumer demand. This study aimed the effect of supply chain agility and flexibility towards the firm performance with supply chain performance as a mediator. In this study, supply chain agility and flexibility as independent variable, supply chain performance as intervening variable, and firms performance as dependent variable.

The population in this study are event organizers who were members of the Association of Indonesian Exhibition Companies (ASPERAPI) totaling 632. This study used a sample of 150 respondents through a questionnaire. All of them are event organizers who work on the government and BUMN sectors.

This study tested by structural equation modeling (SEM). Which was later on developed into a theoretical model and processed by a computing program AMOS 24.0. based on the result, the theoretical model has achieved the cut off value of goodness of fit as follows, Chi-square = 67.509; probability = 0.236; CMIN / DF = 1.125; GFI = 0.931; AGFI = 0.896; TLI = 0.984; CFI = 0.988 RMSEA = 0.031, and degree of freedom (DF) = 60. Based on the results obtained, the model is declared feasible to use. The results of hypothesis testing show that supply chain performance has a positive effect on firm performance (0.54), supply chain agility does not affect firm performance (0.18), supply chain flexibility has a positive effect on firm performance (0.31), supply chain agility has a positive effect on supply chain performance (0.30), supply chain flexibility has a positive effect on supply chain performance (0.54).

Keywords : *supply chain agility, supply chain flexibility, supply chain performance, and event organizer firm performance in indonesia.*

ABSTRAK

Pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia sedang meningkat, salah satunya adalah pertumbuhan event organizer yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Namun demikian, event organizer memiliki permasalahan yang dihadapi seperti persaingan pasar, menyebabkan pendapatan menurun, yang kemudian berdampak tidak tercapainya target penjualan dan pengurangan nilai aset perusahaan seiring berjalannya waktu. Di sisi lain, event organizer dituntut tanggap terhadap perubahan yang terjadi dipasar dan mampu memenuhi permintaan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketangkasan rantai pasokan dan fleksibilitas rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja rantai pasokan sebagai intervening. Pada penelitian ini ketangkasan rantai pasokan dan fleksibilitas rantai pasokan berperan sebagai variabel independen, kinerja rantai pasokan sebagai variabel intervening dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen.

Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku usaha event organizer yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI) yang berjumlah 632. Peneliti ini menggunakan sampel yang berjumlah 150 responden melalui kuesioner. Semuanya merupakan pelaku Event Organizer yang menggarap sektor pemerintahan dan BUMN.

Pada penelitian ini digunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan pengembangan model teoritis dengan lima hipotesis yang diproses dengan program AMOS 24.0. berdasarkan hasil pengolahan data dengan SEM, model teoritis yang dibentuk telah memenuhi kriteria *goodness of fit* sebagai berikut, *Chi-square*=67.509; *probability*=0.236; *CMIN/DF*=1,125; *GFI*=0.931; *AGFI*=0,896; *TLI*=0.984; *CFI*=0.988; *RMSEA*=0.031, dan *degree of freedom* (DF)=60. Berdasarkan pada hasil yang didapatkan, maka model dinyatakan layak untuk digunakan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja rantai pasokan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (0.54), ketangkasan rantai pasokan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (0.18), fleksibilitas rantai pasokan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (0.31), ketangkasan rantai pasokan berpengaruh positif terhadap kinerja rantai pasokan (0.30), fleksibilitas rantai pasokan berpengaruh positif terhadap kinerja rantai pasokan (0.54).

Kata Kunci : ketangkasan rantai pasokan, fleksibilitas rantai pasokan, kinerja rantai pasokan, dan kinerja perusahaan event organizer di indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha ESA, atas segala rahmat dan perlindungan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang dengan judul “PENGARUH KETANGKASAN RANTAI PASOKAN DAN FLEKSIBILITAS RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KINERJA RANTAI PASOKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA EVENT ORGANIZER DI INDONESIA)”.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini tak luput dari bantuan, dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo S.E., M.Si., selaku DEKAN Fakultas Ekonomika dan Bisnis Univeristas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E, Selaku ketua departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Retno Hidayati, M.M., selaku dosen pembimbing yang sudah dengan sabar dalam membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Idris, S.E., M.Si., selaku dosen wali penulis.
5. Ketiga orang tua saya Bapak, Mama dan Ibuk, atas dukungan moral dan finansial saya selama menyelesaikan studi di Universitas Diponegoro.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang sudah berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada penulis selama empat tahun di Universitas Diponegoro.
7. Para pelaku event organizer yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
8. Kepada Anisa Ulfa yang sudah membantu memberikan dukungan moral selama lebih dari empat tahun ini, dalam menjalankan studi dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Muhammad Misbakhul Munir yang sudah menjadi saksi perjalanan saya dalam mengarungi pendidikan di Universitas Diponegoro dan bersama-sama menyelesaikan skripsi ini demi mengejar wisuda peridode-152.
10. Muhammad Teguh Afwan yang menjadi tetangga di kos, dan selalu bersaing untuk segera menyelesaikan skripsi. Serta Mas Bagus, Mas Bayu, Bacil, Hasyim, Berry,

Ali, David, Kevin, Danang, Mas Arsyad, Mas Bagas yang membantu menciptakan suasana mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini di kos matahari.

11. Tiyok, Tomy, Seno, Chipus, Deva dan rekan-rekan udinus yang senantiasa memberikan dukungan moral.
12. Teman-teman KKN Kabupaten Pemalang, Kecamatan Ulujami, Desa Kertosari.
13. Teman-Teman dari SUN-FAMILY
14. Keluarga Besar Manajemen FEB Undip 2014.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, yang telah memberikan dorongan moral dan doa dalam penyelesaian studi dan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan menyempurnakan penulisan ini sehingga bermanfaat bagi penulis, dan penelitian di masa mendatang.

Semarang, 17 September 2018

Penulis



Edmund Kusumawara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Manajemen Rantai Pasokan	15
2.1.2 Business Networking	18
2.1.3 Kinerja Perusahaan	19
2.1.4 Kinerja Rantai Pasokan.....	21
2.1.4.1 Hubungan Kinerja Rantai Pasokan dengan Kinerja Perusahaan.....	24

2.1.5 Ketangkasan Rantai Pasokan	26
2.1.5.1 Hubungan Ketangkasan Rantai Pasokan dengan Kinerja Perusahaan	28
2.1.5.2 Hubungan Ketangkasan Rantai Pasokan Dengan Kinerja Rantai Pasokan	30
2.1.6 Fleksibilitas Rantai Pasokan	32
2.1.6.1 Hubungan Fleksibilitas Rantai Pasokan dengan Kinerja Perusahaan	34
2.1.6.2 Hubungan Fleksibilitas Rantai Pasokan Dengan Kinerja Rantai Pasokan	36
2.2 Kerangka Pemikiran.....	38
2.3 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	40
3.1.1 Variabel Penelitian.....	40
3.1.2 Definisi Operasional	41
3.2 Obyek Penelitian.....	42
3.3 Sumber Perolehan Data.....	42
3.3.1 Data Primer	43
3.3.2 Data Sekunder	43
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.4.1 Wawancara.....	43
3.4.2 Kuesioner	44
3.5 Uji Kelayakan Kuisioner.....	45
3.5.1 Uji Semantik	45

3.5.1.1 Uji Semantik Indikator Variabel	45
3.5.1.2 Uji Indikator dan Hipotesis	51
3.5.2 Uji Statistik	56
3.5.2.1 Uji Validitas Instrumen	56
3.5.2.2 Uji Reabilitas Instrumen	57
3.6 Teknik Analisis	58
3.6.1 Analisis SEM	58
3.6.1.1 Pengembangan Model Teoritis	58
3.6.1.2 Pengembangan Diagram Path	59
3.6.1.3 Menterjemahkan Diagram Path ke dalam Persamaan Struktural	60
3.6.1.4 Memilih Matriks Input dan Estimasi Model	61
3.6.1.5 Menilai Identifikasi Model Struktural	62
3.6.1.6 Evaluasi Kriteria Goodness of Fit	63
3.6.1.7 Evaluasi Asumsi SEM	65
3.6.2 Analisis Faktor Konfirmatori	66
3.6.2.1 Analisis Faktor Konfirmatori Variabel	67
3.6.2.2 Analisis Faktor Konfirmatori Full Model	71
3.6.3 Uji Hipotesis	72
3.6.3.1 Pendekatan Critical Ratio	73
3.6.3.2 Pendekatan Probability Value	73
3.6.3 Uji Sobel(Uji Efek Mediasi)	73
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	75
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	75

4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	75
4.1.2	Gambaran Umum Responden Penelitian	76
4.2	Evaluasi Asumsi SEM	78
4.2.1	Uji Normalitas Data	78
4.2.2	Uji Outliers.....	79
4.2.3	Uji Multikolinearitas	80
4.2.4	Uji Index Hoelter	80
4.3	Analisis Faktor Konfirmatori Variabel	81
4.3.1	Confirmatory Factor Analysis	
	Ketangkasan Rantai Pasokan	81
4.3.2	Confirmatory Factor Analysis	
	Fleksibilitas Rantai Pasokan	83
4.3.3	Confirmatory Factor Analysis	
	Kinerja Rantai Pasokan.....	85
4.3.4	Confirmatory Factor Analysis	
	Kinerja perusahaan.....	86
4.4	Analisis Full Model SEM	88
4.5	Uji Reliabilitas dan Validitas Konstruk	92
4.5.1	Uji Reliabilitas Konstruk	92
4.5.2	Uji Validitas Konstruk	93
4.6	Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung.....	94
4.7	Uji Mediasi.....	96
4.8	Uji Hipotesis	98
4.8.1	H1: Pengaruh Kinerja Rantai Pasokan terhadap	
	Kinerja Perusahaan	99

4.8.2 H2: Pengaruh Ketangkasan Rantai Pasokan terhadap Kinerja Perusahaan	100
4.8.3 H3: Pengaruh Fleksibilitas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Perusahaan	100
4.8.4 H4: Pengaruh Ketangkasan Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasokan.....	101
4.8.5 H5: Pengaruh Fleksibilitas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasokan.....	101
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Implikasi Teoritis	105
5.3 Implikasi Manajerial	108
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	109
5.5 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekap Event Organizer	2
Tabel 1.2 Resarch Gap.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Hubungan Kinerja Rantai Pasokan dengan Kinerja Perusahaan.....	25
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu hubungan Supply Chain Agility dengan Kinerja Perusahaan.....	29
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu Hubungan Supply Chain Agility dengan Kinerja Rantai Pasokan.....	31
Tabel 2.4 Penelitian terdahulu hubungan Supply Chain Flexibility dengan Kinerja Perusahaan.....	35
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu Hubungan Supply Chain Flexibility dengan Kinerja Rantai Pasokan.....	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	41
Tabel 3.2 Uji Indikator Variabel Supply Chain Agility.....	45
Tabel 3.3 Uji Indikator Variabel Supply Chain Flexibility.....	46
Tabel 3.4 Uji Indikator Variabel Kinerja Rantai Pasokan.....	47
Tabel 3.5 Uji Indikator Variabel Kinerja Perusahaan.....	48
Tabel 3.6 Uji Semantik Hipotesis 1: Hubungan KRP terhadap KP.....	51
Tabel 3.7 Uji Semantik Hipotesis 2: Hubungan SCA terhadap KP.....	52
Tabel 3.8 Uji Semantik Hipotesis 3: Hubungan SCF terhadap KP.....	53
Tabel 3.9 Uji Semantik Hipotesis 2: Hubungan SCA terhadap KRP.....	54
Tabel 3.10 Uji Semantik Hipotesis 3: Hubungan SCF terhadap KRP.....	55
Tabel 3.11 Uji Validitas Instrumen.....	56
Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
Tabel 3.13 Index Pengujian Kelayakan Model.....	64
Tabel 4.1 Persebaran Responden.....	75
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kelamin.....	76
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Berdiri Usaha.....	76

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	77
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja	77
Tabel 4.6 Pengujian Normalitas Data.....	78
Tabel 4.7 <i>Mahalanobis Distance</i>	79
Tabel 4.8 Index Hoelter.....	80
Tabel 4.9 <i>Standardized Regression Weights CFA</i> Ketangkasan Rantai Pasokan.....	81
Tabel 4.10 <i>Goodness of Fit CFA</i> Ketangkasan Rantai Pasokan.....	82
Tabel 4.11 <i>Standardized Regression Weights CFA</i> Fleksibilitas Rantai Pasokan.....	83
Tabel 4.12 <i>Goodness of Fit CFA</i> Fleksibilitas Rantai Pasokan.....	83
Tabel 4.13 <i>Standardized Regression Weights CFA</i> Kinerja Rantai Pasokan.....	85
Tabel 4.14 <i>Goodness of Fit CFA</i> Kinerja Rantai Pasokan.....	85
Tabel 4.15 <i>Standardized Regression Weights CFA</i> Kinerja Perusahaan.....	87
Tabel 4.16 <i>Goodness of Fit CFA</i> Kinerja Perusahaan.....	87
Tabel 4.17 <i>Goodness of Fit Full Model</i>	89
Tabel 4.18 <i>Standardized Regression Weights Full Model</i>	90
Tabel 4.19 Uji <i>Construct Reliability</i> dan <i>Variance Extracted</i>	92
Tabel 4.20 <i>Standardized Direct, Indirect, dan Total Effect</i>	94
Tabel 4.21 <i>Regression Weight Full Model</i>	98
Tabel 4.22 Tabel Uji Hipotesis.....	102
Tabel 5.1 Implikasi Teoritis.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rantai Pasokan Perusahaan Jasa Acara.....	3
Gambar 2.1 Rantai Pasokan Perusahaan Jasa.....	16
Gambar 2.2 Rantai Pasokan	16
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	37
Gambar 3.1 Diagram Path.....	59
Gambar 3.2 CFA Kinerja Perusahaan.....	67
Gambar 3.3 CFA Kinerja Rantai Pasokan.....	68
Gambar 3.4 CFA Ketangkasan Rantai Pasokan.....	69
Gambar 3.5 CFA Fleksibilitas Rantai Pasokan.....	70
Gambar 3.6 Diagram Path Full Model.....	71
Gambar 4.1 CFA Ketangkasan Rantai Pasokan.....	81
Gambar 4.2 CFA Fleksibilitas Rantai Pasokan.....	83
Gambar 4.3 CFA Kinerja Rantai Pasokan.....	85
Gambar 4.4 CFA Kinerrja Perusahaan.....	86
Gambar 4.5 Full Model SEM.....	88
Gambar 4.5 Output Uji Mediasi fleksibilitas rantai pasokan.....	96
Gambar 4.6 Output Uji Mediasi ketangkasan rantai pasokan.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Kuesioner Penelitian

Lampiran B : Data Penelitian

Lampiran C : Output Olah Data AMOS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun ini industri jasa berkontribusi lebih tinggi pada PDB dibandingkan sektor manufaktur. Mulai banyak muncul perusahaan-perusahaan yang menawarkan jasa sebagai produk jual mereka. Seperti jasa transportasi, jasa komunikasi, jasa pariwisata, jasa informasi dan lain-lain. Jasa pariwisata pun terdiri dari berbagai bentuk, diantaranya rumah makan, penginapan, *Event organizer*, tempat rekreasi dan lain-lain. Saat ini *Event organizer* dapat melayani berbagai keinginan konsumennya, membuat persaingan pada usaha ini semakin ketat dan diharuskan memberikan kinerja yang sesuai. Dalam praktiknya sering ditemukan adanya permasalahan antara kebutuhan dan keinginan konsumen yang tidak dapat ditanggapi oleh kemampuan rantai pasokan dari perusahaan. Pada sektor jasa perusahaan khususnya, mereka tidak menjual barang produksi seperti halnya perusahaan manufaktur.

Menurut Stevenson & Chuong (2014) barang dan jasa merupakan suatu rangkaian dalam kegiatan operasional. Kombinasi keduanya membuat kegiatan operasional dalam perusahaan menjadi menarik. Meski demikian ada 10 perbedaan mendasar pada produksi barang dan penyampaian jasa. Yaitu, tingkat kontak dengan pelanggan, keseragaman masukan, tenaga kerja, masukan, hasil, ukuran produktivitas, produksi dan pengiriman, jaminan mutu, jaminan persediaan, evaluasi pekerjaan dan hak paten.

Tabel 1.1
Rekap Event Organizer

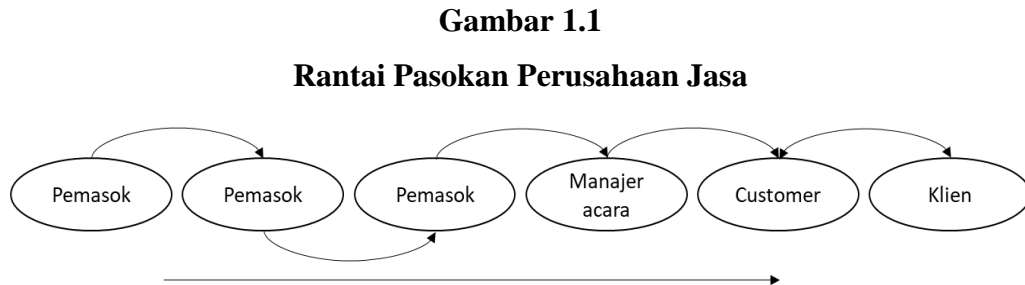
No	Daerah	Jumlah Event Organizer
1	Sumatera	89
2	Jawa	485
3	Bali, NTT, NTB	14
4	Kalimantan	17
5	Sulawesi	21
6	Maluku dan Papua	0
Total		626

Sumber : Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia

Dari data tersebut terdapat 626 event organizer yang terdaftar kedalam asosiasi perusahaan pameran Indonesia (ASPERAPI), terbagi menjadi 6 wilayah yaitu Jawa dengan jumlah event organizer 485, Sumatera dengan jumlah event organizer 89, Sulawesi dengan jumlah event organizer 21, Kalimantan dengan jumlah event organizer 17, dan Bali NTT NTB dengan jumlah event organizer 14. Dengan banyaknya event organizer yang ada di Indonesia maka dapat dilihat persaingan yang terjadi sangatlah ketat, selain itu perlu diketahui masih ada event organizer yang belum terdaftar ke dalam ASPERAPI.

Meskipun sektor jasa perusahaan, khususnya *Event organizer* ini berbeda dengan perusahaan manufaktur. *Event organizer* tetap memiliki manajemen rantai pasokan di dalamnya. Seperti halnya rantai pasokan pada umumnya, yakni adanya masukan berupa bahan mentah, lalu adanya proses produksi dan penyimpanan dan pada akhirnya diberikan kepada konsumen.

Berikut digambarkan bagaimana bahan-bahan produksi berpindah pada perusahaan jasa penyelenggara :



Sumber: (Tum, Norton, & Wright, 2011)

Pada gambar 1.1 dijelaskan bahwa manajer acara bertanggung jawab kepada pelanggan dan klien, mengendalikan dan mengoordinasi pemasok mereka baik secara langsung ataupun melalui pemasok lainnya. Jika saja rantai itu putus yang terjadi adalah adanya kegagalan operasi yang berdampak kepada pelanggan.

Event Organizer jika diartikan dalam Bahasa Indonesia adalah penyelenggara acara. Dalam pelaksanaannya *Event organizer* bertugas untuk memenuhi keinginan konsumen, dikarenakan keterbatasan sumber daya konsumen untuk menyelenggarakan suatu acara. Menurut Get'z (1997, dalam Julia, et al. 2006) setiap acara memiliki keunikannya yang membuatnya spesial, hal ini menjadi tantangan seorang manajer untuk dapat melaksanakannya.

Getz (2008) mengatakan dalam bukunya bahwa Event terbagi menjadi 9 yakni *cultural celebrations, Art/Entertainment, Business/trade, Sport competitions, Educational and Scientific, Recreational, Political/State, Private*

events yang terbagi menjadi dua yakni personal *celebrations* dan *social events*. Dari hal tersebut diketahui bahwa *Event organizer* memiliki pasar yang luas.

Dalam pelaksanaannya sebuah kegiatan *event* tetaplah memerlukan manajemen rantai pasokan yang baik. Getz (2008) mengutarakan bahwa tujuan dari adanya rantai pasokan adalah pemenuhan keinginan dari pelanggan, karena pada *Event organizer* jika terjadi kesalahan atau kegagalan maka tidak akan memiliki kesempatan untuk mengulangi. Jika kesempatan tidak digunakan, dan barang yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan pelanggan maka seorang *event* manajer tidak punya kesempatan untuk mencari pemasok lain. Berbeda dengan kegiatan rantai pasokan pada perusahaan industri, jika terjadi kecelakaan masih ada waktu untuk memperbaiki dan mencari pemasok lain.

Swafford, Ghosh, & Murthy (2008) mengatakan bahwa ketangkasan rantai pasokan adalah kemampuan perusahaan sudah baik merespon perubahan yang terjadi di pasar, karena ketangkasan rantai pasokan bertujuan untuk memungkinkan adanya respon yang cepat dan efektif dalam menyikapi perubahan di pasar.

Sedangkan fleksibilitas rantai pasokan adalah kemampuan untuk mengurangi *lead time*, memastikan kapasitas produksi, dan menyediakan bermacam-macam barang dan jasa dengan mempertimbangkan pemenuhan keinginan pelanggan.

Untuk memaksimalkan kinerja rantai pasokan suatu perusahaan diperlukan adanya ketangkasan dan fleksibilitas dalam mengelola sistem

manajemen rantai pasokan, agar tercapai kinerja perusahaan yang maksimal melalui kinerja rantai pasokan perusahaan.

Sebelum dilakukannya penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan pra-survey untuk menggali permasalahan lebih dalam terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan event organizer.

Dari hasil Pra Survey dengan beberapa pelaku Event Organizer. Dapat ditemukan adanya sebuah kendala yakni penurunan pendapatan, market share menurun, penurunan return on asset, penurunan return on sales.

Penurunan Market Share. Perusahaan merasa sekarang ini terjadi penurunan jumlah pesanan, hal ini terjadi karena banyaknya nilai proyek di sektor pemerintahan dan BUMN terkendala aturan pemerintah yang tidak mengizinkan perusahaan berukuran non-kecil untuk memasuki pasar kecil sehingga terjadi penurunan jumlah market share mereka dan berakibat juga kepada penurunan pendapatan. Selain itu terjadinya praktik KKN juga menimbulkan penurunan market share, hanya perusahaan tertentu yang ditunjuk oleh panitia pengadaan.

Penurunan Pendapatan. Perusahaan mengalami penurunan pendapatan pada beberapa periode terakhir, terjadi berawal dari jumlah pekerjaan yang sedikit dan juga pada saat ini fokus pemerintah lebih terhadap pertumbuhan infrastruktur, sedikit saja anggaran pemerintah untuk kegiatan di sektor jasa perusahaan. selain itu para pengusaha merasa persaingan harga juga mulai ketat dan bahkan jauh dibawah HPS (harga perkiraan sendiri) yang ditetapkan

pemerintah/perusahaan terkait. Karena pada normalnya penawaran yang diajukan adalah 80% s/d 100% dari nilai HPS tapi yang terjadi di lapangan adalah, para pengusaha bersaing dibawah angka 80%.

Penurunan Return on Sales. Penurunan return on sales muncul ketika perusahaan tidak dapat mencapai target penjualan yang sudah ditentukan, hal ini memancing menurunnya tingkat return on sales yang sudah ditargetkan oleh perusahaan.

Penurunan Return on Assets. Asset yang di miliki perusahaan semakin lama nilainya berkurang dan kegunaannya juga berkurang, disisi lain perusahaan tidak mampu mencapai target yang ditetapkan di awal. Selain itu pengusaha juga merasa mereka juga masih mendapatkan beban dari pengelolaan asset itu, sehingga menyebabkan penambahan beban yang menyebabkan penurunan return on assets.

Dari hasil prasurey diatas maka dapat ditemukan bahwa adanya *field gap* dalam kinerja perusahaan terkait dengan pengaruhnya pada kinerja perusahaan event organizer terkait dengan kinerja rantai pasokan, *Ketangkasan Rantai Pasokan*, dan *Fleksibilitas Rantai Pasokan*. Untuk itu perlu dilihat penelitian yang sudah dilakukan, namun demikian ditemukan adanya *research gap* atau kontroversi dalam temuan penelitian. Berikut adalah *research gap* yang ditemukan.

1. Kinerja Rantai Pasokan terhadap Kinerja Perusahaan

Hubungan antara kinerja rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan seperti yang di teliti oleh Faden (2014) menemukan adanya hubungan positif, sedangkan Masila Diana Nzilani (2013) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan.

2. Ketangkasan Rantai Pasokan terhadap Kinerja Perusahaan

Hubungan antara Ketangkasan Rantai Pasokan terhadap kinerja perusahaan menurut Arif Khan K, Rajesh K. Pillania(2008) ditemukan adanya hubungan positif. Sedangkan Eckstein et al.(2015) menyatakan Ketangkasan Rantai Pasokan memberikan efek negatif terhadap kinerja perusahaan.

3. Fleksibilitas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Perusahaan

Hubungan antara Fleksibilitas Rantai Pasokan terhadap kinerja perusahaan yang di teliti oleh Martínez Sánchez and Pérez Pérez (2005) ditemukan adanya hubungan positif, sedangkan dalam penelitian Gligor, D.M., Holcomb (2012) dalam penelitiannya dikemukakan bahwa Fleksibilitas Rantai Pasokan berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan

4. Ketangkasan Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasokan

Hubungan antara Ketangkasan Rantai Pasokan terhadap kinerja rantai pasokan yang di teliti oleh Kumar et al.(2017) menemukan adanya hubungan positif-langsung, sedangkan Jie Yang(2014)

menemukan bahwa Ketangkasan Rantai Pasokan tidak dapat berpengaruh secara langsung terhadap kinerja rantai pasokan, perlu adanya *cost efficiency* untuk memperkuat hubungan keduanya.

5. Fleksibilitas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasokan

Hubungan antara Fleksibilitas Rantai Pasokan terhadap kinerja rantai pasokan yang diteliti oleh Kumar et al.(2017) ditemukan adanya hubungan positif, sedangkan menurut Aissa Fantazy, and Kumar (2009) tidak ditemukan pengaruh signifikan antara Fleksibilitas Rantai Pasokan terhadap kinerja rantai pasokan

Berikut ditampilkan tabel untuk menjelaskan Research Gap penelitian terdahulu:

Tabel 1.2
Research Gap

PENELITIAN	PENELITI/JUDUL	TEMUAN	KET.
Kinerja Rantai Pasokan terhadap Kinerja Perusahaan	Faden (2014) “ <i>Optimizing firm performance: Alignment of operational success drivers on the basis of empirical data</i> ”	ditemukan hubungan kinerja rantai pasokan berpengaruh signifikan dan langsung terhadap kinerja perusahaan.	Positif-Signifikan.
	Masila Diana Nzilani (2013), ” <i>Supply Chain Management Practises And Performance of Firms in Elevator Industry Kenya</i> ”	Kinerja rantai pasokan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena adanya indikasi penyalahgunaan wewenang pada manajemen tingkat atas.	Positif-Tidak Signifikan.

PENELITIAN	PENELITI/JUDUL	TEMUAN	KET.
Ketangkasan Rantai Pasokan terhadap Kinerja Perusahaan	Arif Khan K, Rajesh K. Pillania (2008) “ <i>Strategic sourcing for Ketangkasan Rantai Pasokan and firms’ performance</i> ”	ditemukan adanya pengaruh signifikan anatara <i>Ketangkasan Rantai Pasokan</i> dengan kinerja perusahaan.	Positif-Signifikan.
	Eckstein et al.(2015). “ <i>The performance impact of Ketangkasan Rantai Pasokan and supply chain adaptability: The moderating effect of product complexity</i> ”	<i>Ketangkasan Rantai Pasokan</i> membuat efek negative terhadap kinerja perusahaan.	Negatif-Signifikan.
Fleksibilitas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Perusahaan	Martínez Sánchez and Pérez Pérez (2005) “ <i>Fleksibilitas Rantai Pasokan and firm performance</i> ” hasilnya adalah <i>Fleksibilitas Rantai Pasokan</i> ”	terbukti positif hubungan antara <i>Fleksibilitas Rantai Pasokan</i> dengan kinerja perusahaan.	Langsung-Signifikan,
	Gligor, D.M., Holcomb (2012) “ <i>Antecedents and Consequences of Supply</i> ” <i>Chain Agility: Establishing the Link to Firm Performance</i> ”	<i>Fleksibilitas Rantai Pasokan</i> berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja perusahaan.	Tidak Langsung-Signifikan.
Ketangkasan Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasokan	Kumar et al. (2017). “ <i>Conquering in emerging markets: critical success factors to enhance Kinerja Rantai Pasokan</i> ”	Ditemukan adanya pengaruh signifikan antara <i>Ketangkasan Rantai Pasokan</i> terhadap kinerja rantai pasokan	Langsung-Signifikan.
	Jie Yang (2014). “ <i>Ketangkasan Rantai Pasokan: Securing performance for Chinese manufacturers</i> ”	<i>Ketangkasan Rantai Pasokan</i> tidak berpengaruh secara langsung	Tidak Langsung-Signifikan

PENELITIAN	PENELITI/JUDUL	TEMUAN	KET.
		terhadap kinerja rantai pasokan, diperlukan <i>cost efficiency</i> sebagai variabel moderat diantara keduanya.	
Fleksibilitas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasokan	Kumar et al. (2017). “ <i>Conquering in emerging markets: critical success factors to enhance Kinerja Rantai Pasokan</i> ”	Ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara <i>Fleksibilitas Rantai Pasokan</i> terhadap kinerja rantai pasokan,	Positif-Signifikan
	Aissa Fantazy, Kumar, and Kumar (2009) “ <i>An empirical study of the relationships among strategy, flexibility, and performance in the supply chain context</i> ”	tidak ditemukan adanya pengaruh signifikan <i>Fleksibilitas Rantai Pasokan</i> terhadap kinerja rantai pasokan.	Positif-Tidak Signifikan

Sumber: (Faden, 2014),(Nzilani, 2013),(Pillania & Khan, 2008),(Eckstein, Goellner, Blome, & Henke, 2015),(Kumar, Verma, Sharma, & Khan, 2017),(Yang, 2014),(Martínez Sánchez & Pérez Pérez, 2005),(Gligor, D.M., Holcomb, 2012),(Aissa Fantazy et al., 2009)

Atas dasar pemikiran di atas. Perlu diadakan penelitian ini, yang berjudul

“Pengaruh Ketangkasan Rantai Pasokan Dan Fleksibilitas Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kinerja Rantai Pasokan Sebagai Variabel Intervening Studi: Event Organizer Indonesia”

1.2. Perumusan Masalah

Pada masa sekarang ini usaha di sektor jasa perusahaan, khususnya pada *Event organizer* semakin ketat dengan munculnya banyak perusahaan yang berusaha menghadirkan produk dan servis jasa yang baik. mereka berusaha memberikan kinerja terbaik mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka.

Seperti yang sudah diuraikan pada latar belakang masalah, kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja rantai pasokan, ketangkasan rantai pasokan serta fleksibilitas rantai pasokan itu sendiri. Maka dari itu perusahaan berusaha memberikan yang terbaik guna meningkatkan kinerja, ketangkasan serta fleksibilitas rantai pasokannya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Lalu bagaimana perusahaan membangun kinerja perusahaan melalui kinerja rantai pasokan, Ketangkasan Rantai Pasokan dan Fleksibilitas Rantai Pasokan?. Untuk lebih mudah dalam melakukan penelitian, maka selanjutnya dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja rantai pasokan mempengaruhi kinerja perusahaan *Event organizer* di Indonesia?
2. Bagaimana *Ketangkasan Rantai Pasokan* mempengaruhi kinerja perusahaan *Event organizer* di Indonesia?
3. Bagaimana *Ketangkasan Rantai Pasokan* mempengaruhi kinerja rantai pasokan pada perusahaan *Event organizer* di Indonesia?

4. Bagaimana *Fleksibilitas Rantai Pasokan* mempengaruhi kinerja perusahaan *Event organizer* di Indonesia?
5. Bagaimana *Fleksibilitas Rantai Pasokan* mempengaruhi kinerja rantai pasokan *Event Organizer* di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kinerja rantai pasokan pada kinerja perusahaan *Event organizer* di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh ketangkasan rantai pasokan pada kinerja perusahaan *Event organizer* di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh ketangkasan rantai pasokan pada kinerja rantai pasokan di perusahaan *Event organizer* di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh fleksibilitas rantai pasokan pada kinerja perusahaan *Event organizer* di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh fleksibilitas rantai pasokan pada kinerja rantai pasokan di perusahaan *Event organizer* di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk praktisi *Supply Chain Management* perusahaan event organizer

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan informasi, pengalaman empiris yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui peranan ketangkasan, fleksibilitas dan kinerja rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan *event organizer*.

2. Untuk Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk perkembangan ilmu manajemen pada umumnya dan secara perkembangan manajemen rantai pasokan khususnya ketangkasan, fleksibilitas dan kinerja rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan, dalam studi kasus perusahaan *event organizer*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk membuktikan mengenai teori dalam manajemen rantai pasokan yang selama ini dipelajari di bangku perkuliahan. Mengetahui bagaimana penerapan kegiatan rantai pasokan dan apa saja pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan dan mendapatkan pengalaman tentang teori manajemen rantai pasokan pada dunia nyata.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan memberikan pemahaman mengenai penelitian ini, maka penelitian ini ditulis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan apa latar belakang masalah apa yang mendasari penelitian ini, serta rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori dan hasil dari penelitian terdahulu yang sejenis, serta dikemukakan kerangka hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai deskripsi tentang bagaimana kegiatan penelitian akan dilakukan dan bagaimana pengolahannya nanti.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan analisis secara kuantitatif/kualitatif dan interpretasi dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini adalah bagian di mana peneliti menguraikan kesimpulan, keterbatasan dan saran berdasar penelitian yang telah dilakukan